



SOSIALISASI PEMILU DAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2024 BAGI PEMILIH PEMULA DI SMA DAN SMK ALKHAIRAAT MANADO

SOCIALIZATION OF THE GENERAL ELECTION AND SIMULTANEOUS REGIONAL HEAD ELECTION IN 2024 FOR BEGINNING VOTERS IN ALKHAIRAAT MANADO HIGH SCHOOL AND VOCATIONAL SCHOOL

Burhan Niode^{1✉}, Ismail Rachman²

^{1,2} Univeritas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

E-mail: burhanniode@unsrat.ac.id, ismailrachman@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan penjelasan komprehensif tentang penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak Tahun 2024 yang berkualitas guna meningkatkan pemahaman peserta tentang hakekat dari Pemilu dan Pilkada serentak Tahun 2024, serta meningkatkan kesadaran politik sehingga mendorong peserta untuk terlibat Pemilu dan Pilkada serentak Tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yakni: pemetaan/survey lokasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun metode yang digunakan adalah: ceramah; diskusi; dan curah pendapat. Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa 82% peserta memiliki pemahaman yang sangat baik tentang pemilu dan pilkada, 10 % dan 8% peserta masing-masing berada pada kategori baik dan cukup baik memahami materi pemilu dan pilkada. Angka-angka hasil tabulasi ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi politik pemilih pemula ini berhasil dilaksanakan karena peserta mampu menyerap materi yang diberikan. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menstimulir kesadaran politik peserta sehingga mendorong keterlibatan mereka dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024.

Kata kunci: pemilihan kepala daerah, pemilihan umum, pemilih pemula, sosialisasi politik

ABSTRACT

The aim of this socialization is to provide a comprehensive explanation regarding the holding of the 2024 simultaneous General Elections and Regional Head Elections in quality in order to increase participants' understanding of the nature of General Elections and Regional Head Elections, as well as increase political awareness so as to encourage participants to get involved in 2024 simultaneous General Elections and Regional Head Elections. This activity was carried out in three stages, namely: location mapping/survey, implementation, and evaluation. The methods used are: lecturing, discussion, and brainstorming. The evaluation results show that 82% of participants have a very good understanding of General Elections and Regional Head Elections, 10% and 8% of participants respectively are in the good and fairly good categories of understanding of General Elections and Regional Head Elections material. These tabulated figures indicate that the political socialization activities for beginner voters were successful because the participants were able to absorb the material provided. Through this socialization activity, it is hoped that it can stimulate participants' political awareness so as to encourage their involvement in the 2024 General Election and Simultaneous Regional Head Election.

Keywords: regional head election, general elections, beginner voters, political socialization

PENDAHULUAN

Indonesia di tahun 2024 akan diselenggarakan Pemilu anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Presiden dan Wakil presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), serta Pilkada serentak secara nasional di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Pemilu yang berlaku di Indonesia ini melibatkan seluruh warga negara termasuk kalangan pemilih pemula. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum menyebutkan pemilih pemula adalah warga Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun dan atau lebih atau sudah/pernah kawin yang mempunyai hak pilih dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan undang-undang pemilu.

Kelompok pemilih yang mutlak mendapatkan perhatian khusus berkaitan dengan sosialisasi politik adalah para pemilih pemula atau warga negara Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara yang sudah genap berusia 17 tahun dan atau lebih atau sudah/pernah kawin yang mempunyai hak pilih dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Rahman, 2018). Alasannya adalah umumnya pemilih pemula belum memiliki literasi politik yang mumpuni, selain cenderung menjadikan lingkungan tempat tinggal sebagai acuan. Pemilih pemula juga dikonstruksikan sebagai pemilih yang belum memiliki pegangan sehingga rentan pengaruh eksternal (Machfiroh dan Suyanto, 2020; Sukma dan Wardhani, 2018).

Kata sosialisasi secara harafian diartikan sebagai proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. Sedangkan sosialisasi politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku (Mas'ood & Andrews,

1986). Definisi yang hampir serupa juga diungkapkan oleh (Greenberg ed., 1970), bahwa sosialisasi mengacu kepada proses dimana individu memperoleh sikap, keyakinan, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan sistem politik di mana dia menjadi anggota dan perannya sendiri sebagai warga negara di dalam sistem politik. Sedangkan (Haryanto, 2018) mendefinisikan sosialisasi politik adalah proses pengajaran dimana individu akan memperoleh nilai, keyakinan, sikap atau perilaku tertentu dari masyarakat yang bermuatan atau berhubungan dengan dimensi politik. Berkaitan dengan pemilih pemula maka sosialisasi politik dengan sasaran pemilih pemula adalah bagian dari suatu proses dimana melalui proses tersebut seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap sistem politik dan demokrasi yang umumnya berlaku dalam masyarakat tempat orang tersebut berada. Melalui proses sosialisasi politik ini diharapkan anggota masyarakat, khususnya pemilih pemula, memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat, yang pada akhirnya akan memunculkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan politik termasuk pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah.

Penelitian tentang pengaruh sosialisasi politik terhadap partisipasi politik pernah dilakukan (Hendrik, 2010). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu mengenai faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik pada Pilkada Kota Padang tahun 2008 adalah kurangnya sosialisasi politik. Sedangkan hasil penelitian dari Octaputri dan Adnan (2019) menunjukkan bahwa sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPU berpengaruh signifikan terhadap partisipasi pemilih pemula pada Pilkada Kota Padang Tahun 2018. Dari kedua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan politik seperti pemilihan umum ataupun pilkada faktor sosialisasi politik erat hubungannya dengan partisipasi politik pemilih termasuk para pemilih pemula.

Uraian di atas mendeskripsikan tentang pentingnya sosialisasi politik terhadap pemilih pemula dalam kegiatan seperti pemilu ataupun pilkada. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran politik agar terlibat dalam kegiatan politik khususnya pemilu ataupun pilkada. Hal lain yang mendukung perlunya sosialisasi politik ini adalah data empiris yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung Tim Pelaksana dengan Ketua Yayasan Alkhairaat Manado dan Kepala Sekolah SMU Alkhairaat Manado, bahwa para siswa dan siswi yang duduk di bangku Sekolah Menengah Umum (SMU)/sederajat umumnya belum memahami tentang hakekat ataupun makna dari pemilu termasuk pilkada, yang notabene akan dilaksanakan tahun 2024. Gejala yang sama juga melanda siswa-siswi SMU Alkhairaat dan SMK Alkhairaat Manado. Diperoleh informasi pula bahwa salah satu faktor penyebab utama kekurangpahaman tentang pemilu dan pilkada adalah kurangnya pemberian materi tentang pemilu yang diberikan kepada para siswa. Temuan ini senada dengan pernyataan Schwarzer (dalam Octafitria, 2016), bahwa sosialisasi yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan ataupun sekolah bersifat satu arah, yakni hanya melalui mata pelajaran, tidak ditindaklanjuti dengan simulasi ataupun praktik demokrasi secara langsung sehingga siswa kurang tertarik untuk mempraktekannya.

Sosialisasi tentang pemilu dan pilkada merupakan salah satu metode untuk memberikan pemahaman kepada para siswa agar mereka memahami dan menyadari akan makna yang terkandung dalam kedua kegiatan politik tersebut sehingga akan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan politik tersebut.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan penjelasan komprehensif tentang pemilih pemula, tanggung jawab generasi muda dalam pembangunan politik, dan penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada

Serentak Tahun 2024 yang Berkualitas. Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman peserta tentang hakekat dari pemilu dan ataupun pilkada;
2. Meningkatkan kesadaran politik peserta sehingga mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan politik yang berhubungan dengan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024, khususnya memberikan suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS).

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Alkhairaat Manado. Tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pertama, pemetaan/survey lokasi. Kegiatan pemetaan/survey lokasi dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juli 2023. Pada tahap ini Tim PKM melakukan diskusi dengan pihak mitra, yakni Ketua Yayasan Alkhairaat Manado dan Kepala Sekolah SMU Alkhairaat Manado tentang pemahaman para siswa tentang Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Selain itu, Tim PKM melakukan wawancara dengan beberapa siswa guna mendapatkan gambaran tentang pemahaman siswa berkaitan dengan kegiatan Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024.

Kedua, pelaksanaan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023, dari pukul 08.00 s/d 15.00 Wita. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan Sosialisasi tentang Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Materi sosialisasi terdiri dari sub-materi, yakni: (1) Pemilih pemula; (2) Tanggung jawab generasi muda dalam pembangunan politik; (3) Peran politik generasi muda; (4) Pemilu dan Pilkada; dan (5) Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024 yang Berkualitas.

Ketiga, evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pasca pelaksanaan Sosialisasi Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024

guna memperoleh gambaran tentang pemahaman peserta terhadap keseluruhan materi yang diberikan oleh Tim PKM. Adapun instrumen yang digunakan dalam tahapan ini adalah daftar pertanyaan.

Metode kegiatan PKM Sosialisasi Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 adalah: (1) ceramah; (2) diskusi; dan (3) curah pendapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pemetaan / survey lokasi.

Target dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah para siswa SMA Alkhairaat dan SMK Alkhairaat Manado yang duduk di kelas XII. Pilihan ini didasarkan pada asumsi bahwa umur dari siswa yang duduk di bangku Kelas XII yang umumnya berumur antara 16 hingga 17 tahun, sehingga pada tahun 2024 sudah bisa memberikan suara pada Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Para siswa ini tergolong pemilih pemula karena baru pertama kali akan memberikan suara dalam pemilihan umum.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam bidang pendidikan ini diawali dengan pemetaan/survey lokasi yang dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juli 2023. Kegiatan ini terdiri dari: (1) Diskusi dengan Ketua Yayasan Alkhairaat Manado dan Kepala Sekolah SMU Alkhairaan Manado tentang pemahaman para siswa tentang Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024; (2) Wawancara dengan 3 (tiga) orang siswa guna mendapatkan gambaran tentang pemahaman siswa berkaitan dengan Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024.

Kesimpulan yang ditarik dari kedua kegiatan ini yaitu para siswa perlu dibekali dengan pengetahuan politik berkaitan dengan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada Serentak tahun 2024 karena para siswa umumnya belum memahami tentang maksud dan tujuan dilaksanakan pemilu dan pilkada. Kegiatan PKM dilaksanakan adalah

9 Agustus 2023 bertempat di SMA Alkhairaat Manado.

2. Sosialisasi Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024

Pasca kegiatan pemetaan/survey lokasi, tepatnya tanggal 9 Agustus 2023 dilaksanakan kegiatan ceramah dan diskusi di SMA Alkhairaat Manado dari pukul 08.00 s/d 15.00 WITA. Kegiatan diikuti oleh 20 orang peserta yang mewakili SMA Alkhairaat dan SMK Alkhairaat Manado. Kegiatan kedua ini merupakan inti dari kegiatan PKM ini karena didalamnya berisi pemberian materi dan diskusi tentang Pemilu dan Pilkada Serentak tahun 2024.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Wakil Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Manado, Nurhayati Achir, S.Pd. Selanjutnya adalah kegiatan sosialisasi tentang Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Kegiatan sosialisasi bagi pemilih pemula ini berlangsung selama kurang lebih 6 jam dan dibagi ke dalam tiga sesi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, dan curah pendapat.

Sesi pertama, menjelaskan tentang pemilih pemula dan tanggungjawab generasi muda dalam pembangunan politik. Sesi kedua, menjelaskan tentang peran politik generasi muda. Sesi ketiga, menjelaskan tentang pemilu dan pilkada. Sesi keempat menjelaskan tentang Penyelenggara Pemilu dan Pilkada Serentak tahun 2024 yang Berkualitas. Sesi pertama sampai dengan sesi keempat menggunakan metode ceramah, diskusi, dan curah pendapat.

Tabel 1. Materi dan Metode Pelaksanaan

Sesi	M a t e r i	Metode
I	Pemilih pemula	ceramah, diskusi, curah pendapat
	Tanggung jawab generasi muda dalam pembangunan politik	
II	Peran politik generasi muda	ceramah, diskusi, curah pendapat
III	Pemilihan Umum	ceramah, diskusi, curah pendapat
	Pemilihan Kepala Daerah	
IV	Pemilu dan Pilkada	ceramah, diskusi,

Serentak Tahun 2024 yang Berkualitas	curah pendapat
--------------------------------------	----------------

3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM Sosialisasi Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024

Evaluasi ini dilakukan guna memperoleh gambaran tentang pemahaman peserta terhadap keseluruhan materi yang diberikan oleh Tim PKM, dan potensi pemberian suara dari peserta. Adapun instrumen yang digunakan dalam tahapan ini adalah daftar pertanyaan. Ukuran penilaian yang digunakan adalah presentasi pemahaman peserta dari setiap materi evaluasi. Pelaksanaan evaluasi ini dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2023 bertempat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fisip Unsrat.

Tabel 2. Substansi Evaluasi

Materi Evaluasi	Pemahaman
Pemilih pemula	Sangat baik, baik,
Hak dan kewajiban politik	cukup baik, kurang baik
Pemilu Tahun 2024	
Pilkada Tahun 2024	
Pemberian suara	Sangat potensi, potensial, cukup potensial, kurang potensial

B. Pembahasan

Tim Pelaksana kegiatan PKM ini terdiri dari dua dosen dan tiga orang mahasiswa. Tugas dari dosen adalah menyusun proposal PKM, penentuan target PKM, penentuan materi dan metode sosialisasi, perencanaan konsep kegiatan sosialisasi, dan penunjukan fasilitator. Untuk pemilihan peserta sosialisasi adalah tanggung jawab Kepala Sekolah SMA dan SMK Alkhairaat Manado. Sedangkan mahasiswa bertugas dalam hal penyediaan transportasi PKM, konsumsi PKM, serta keperluan administrasi kegiatan.

Materi yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri dari: (1) Pengetahuan dasar (pemilih pemula dan Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah); (2) Pengetahuan praktis (Tanggungjawab Generasi Muda dalam Pembangunan Politik, Peran Politik Generasi Muda, dan Penyelenggara Pemilihan Umum dan Pilkada Serentak tahun 2024 yang Berkualitas).

Adapun target dari kegiatan ini adalah: (1) Peserta memahami maksud dan tujuan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak Tahun 2024; (2) Peserta menyadari akan hak dan tanggungjawabnya sebagai generasi muda dalam penyelenggaraan pemerintahan; dan (3) Peserta akan berpartisipasi dalam bentuk pemberian suara dalam Pemilu dan Pilkada Serentak tahun 2024.

Kegiatan sosialisasi Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 di SMA Alkhairaat Manado dari pukul 08.00 s/d 15.00 Wita. Kegiatan diikuti oleh 20 orang peserta yang mewakili SMA Alkhairaat dan SMK Alkhairaat Manado, berlangsung selama kurang lebih 6 jam dan dibagi ke dalam tiga sesi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, dan curah pendapat.

Topik materi ceramah pada sesi pertama adalah Pemilih Pemula. Materi ini diawali dengan penjelasan konseptual tentang pemilih pemula. Sasaran dari materi ini adalah agar peserta memahami dan menyadari bahwa mereka adalah bagian dari pemilih dan berhak untuk memberikan suara dalam Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Dilanjutkan dengan materi ceramah tentang tanggung jawab generasi muda dalam pembangunan politik, peran politik generasi muda, pemilu, pilkada, Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024 yang Berkualitas. Secara umum, inti dari pemberian materi-materi ini adalah agar peserta memahami maksud dan tujuan dilaksanakannya Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024, serta tanggung jawab generasi muda dalam pembangunan politik. Metode ceramah ini menggunakan media

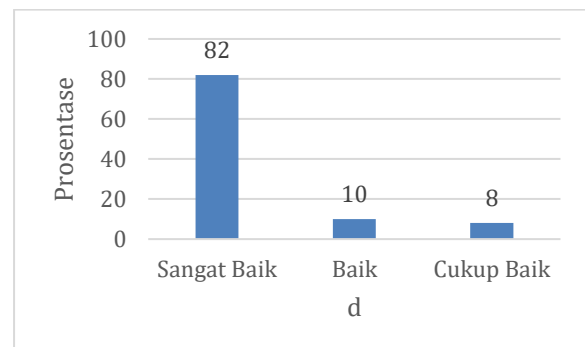
berupa LCD Projector. Untuk menarik minat peserta terhadap keseluruhan materi yang diberikan, TIM PKM lebih banyak menggunakan gambar-gambar sebagai alat bantu dalam dalam menjelaskan. Pada setiap akhir materi, Tim PKM memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta untuk bertanya. Cara ini diterapkan guna memberikan kesempatan kepada peserta untuk lebih memahami materi yang diberikan.

Dilanjutkan dengan pertanyaan dari Tim PKM kepada peserta. Tujuannya adalah menengajak peserta untuk mendalami materi sekaligus memecahkan persoalan ketika diperhadapkan dengan pilihan-pilihan politik tertentu. Metode yang diterapkan dalam bagian ini adalah diskusi dan curah pendapat. Peserta sangat antusias dalam menjawab pertanyaan. Sesi ini merupakan bagian yang paling dinamis dalam keseluruhan kegiatan sosialisasi. Hal ini dikarenakan peserta berkeinginan kuat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh Tim PKM, sekaligus menyanggah jawaban-jawaban yang disampaikan oleh peserta lain. Dinamika seperti ini mengindikasikan antusiasme peserta terhadap isi dan substansi materi yang diberikan.

Pasca pemberian materi dan diskusi, peserta diberikan daftar pertanyaan yang secara substansial ingin mengetahui pemahaman peserta tentang pemilih pemula, hak dan kewajiban politik, Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Serta ingin mengetahui potensi penggunaan hak pilih dari peserta. Guna mengetahui pemahaman peserta digunakan empat kategori, yakni sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Potensi penggunaan hak pilih menggunakan kategori sangat potensial, potensial, cukup potensial, dan kurang potensial. Daftar pertanyaan yang dibagikan kepada peserta juga terdapat pertanyaan untuk mengevaluasi terhadap kesesuaian metode yang diterapkan, dan teknik Tim PKM memberikan materi.

Tabulasi data dilakukan tanggal 10 Agustus 2023 di Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Fisip Unsrat. Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (82%) memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap keseluruhan materi yang diberikan oleh fasilitator. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka menjawab pertanyaan yang tertera dalam daftar pertanyaan yakni 17 s/d 19 benar dari 20 pertanyaan. Terdapat 10% peserta yang memiliki pemahaman baik atau setara dengan kemampuan menjawab 15-16 pertanyaan, dan terdapat 8 % yang memiliki pemahaman yang cukup baik atau setara dengan kemampuan menjawab 12-14 pertanyaan. Temuan lain yang didapati melalui penyebaran daftar pertanyaan adalah keseluruhan peserta (20 orang) akan memberikan suaranya baik dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024 maupun dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada bulan November 2024.



Gambar 1. Tabulasi Data

Hasil dari tabulasi data ini memberikan gambaran bahwa kegiatan pendidikan politik yang dilaksanakan di SMA dan SMK Alkhairaat Manado berjalan sesuai dengan target dari kegiatan ini yakni peningkatan pemahaman peserta tentang maksud dan tujuan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada Tahun 2024; meningkatkan kesadaran peserta akan hak dan tanggungjawabnya sebagai generasi muda dalam penyelenggaraan pemerintahan; dan meningkatkan partisipasi politik peserta,

dalam bentuk pemberian suara, dalam Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan sosialisasi Pemilu dan Pilkada serentak Tahun 2024 bagi pemilih pemula di SMA dan SMK Alkhairaat Manado yang dilaksanakan di SMA Alkhairaat Manado pada tanggal 9 Agustus 2023 berjalan sesuai dengan perencanaan awal. Hasil pemberian materi sosialisasi politik pemilih pemula dari sesi pertama sampai sesi terakhir hasil evaluasinya menunjukkan bahwa 82% peserta memiliki pemahaman yang sangat baik tentang pemilu dan pilkada, 10 % dan 8% peserta masing-masing berada pada kategori baik dan cukup baik memahami materi pemilu dan pilkada. Angka-angka hasil tabulasi tersebut merupakan indikasi bahwa kegiatan sosialisasi politik pemilih pemula ini berhasil dilaksanakan karena para peserta mampu menyerap sebagian besar materi yang diberikan.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menstimulir kesadaran politik peserta sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024, khususnya memberikan suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Greenberg, Edward S. ed. (1970). *Political Socialization*. London and New York: Atherton Press., 12.
<http://library.lol/main/E87CC8D4E7A3013C5FA699E786B23E1E>.
- Haryanto. (2018). *Sosialisasi Politik: Suatu Pemahaman Awal*. Yogyakarta: Penerbit PolGov.
<https://polgov.fisipol.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1667/2022/02/sosialisasi-politik.pdf>.
- Hendrik, Doni. (2010). Variabel-variabel yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pilkada Walikota dan Wakil Walikota Padang Tahun 2008. *Demokrasi*, IX (2).
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1421>.
- Machfiroh, Runik, Ama Suyanto. (2020). Marketing Politics: Political Participation of Beginner Voters in Electing The President of 2019. *Journal of Etika Demokrasi*, 5 (1), 105.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/3033/2332>.
- Mas'ood, M., & Andrews, C. (1986). *Perbandingan Sistem Politik*. Gadjra Mada University Press.
- Octafitria, Yovita. (2016). Media Sosial sebagai Agen Sosialisasi Politik pada Kaum Muda. *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*, 1 (1), 15.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijsep/article/view/6210/4518>.
- Octaputri, Megawati Aliya dan M. Fachri Adnan. (2019). Hubungan Sosialisasi Politik dan Partisipasi Politik tentang Pemilu Serentak 2018 di Pariaman. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik*, 1 (4).
<http://jmiap.ppj.unp.ac.id/index.php/jmiap/article/view/45/47>
- Rahman, Asmika. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10 (1), 45.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/8385/9058>
- Wardhani, Primandha Sukma Nur. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10 (1), 58.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/8385/9058>

Wahyudi, M. I., & Adnan, M. F. (2019).
Pengaruh Sosialisasi Politik
terhadap Partisipasi Pemilih
Pemula pada Pilkada Kota Padang
2018. *Jurnal Perspektif*, 2(3), 159.
<https://doi.org/10.24036/perspektif.v2i3.83>